BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunitas wisata mistis adalah sebuah wadah perkumpulan atau komunitas yang memiliki kesamaan dalam hobi dan minat, yaitu berpetualang, menginvestigasi dan mengungkap misteri-misteri serta mitos yang beredar di Indonesia, khusus nya di kota Bandung. Komunitas ini berdiri pada tanggal 10 April 2011 di Bandung.[1]

Awal mula terbentuknya komunitas wisata mistis, berawal dari sekelompok orang yang suka berpetualang ke suatu tempat yang memiliki mitos dan sejarah. Pada awalnya kelompok ini hanya terdiri dari beberapa orang saja, yang tanpa memiliki konsep tujuan yang jelas untuk masuk ketempat satu ketempat yang lainnya, tujuan mereka hanya ingin berpetualang saja tanpa memikirkan sebab akibat yang akan terjadi nantinya, akan tetapi walaupun demikian para pencinta wisata mistis pun sepanjang hari ke hari, terus bertambah yang hingga sampai terbentuklah sebuah komunitas yang bernama wisata mistis pada tanggal 10 April 2011. Di mulai dengan dibuatnya suatu *thread* atau topik pembicaraan didalam suatu forum web terkenal di Indonesia yang bernama kaskus, menjadikan komunitas ini mulai terkenal di kota Bandung dan sekitarnya, akan tetapi

[1] http://www.wisatamistis.com/2012/02/tentang-wismis.html# Pada Minggu, tanggal 7 April 2013. Pukul 20.34

awal berjalan komunitas wisata mistis tidak begitu mulus, dan sempat terjadi pro-kontra dari berbagai pihak, dan suatu hal yang sempat membuat komunitas ini pun vakum beberapa bulan.

Pertengahan bulan November tahun 2012, menjadi awal yang baik bagi komunitas ini, dengan konsep yang baru dan lebih matang membuat para peminat wisata mistis pun semakin hari dan terus bertambah jumlah keanggotaannya. Di mulai dari awal *launcing thread* yang baru di Kaskus kembali, sebagai salah satu forum dunia maya terkenal di Indonesia, sebagai salah satu tonggak baru kegiatan wisata mistis, setelah sebelumnya yang *thread* awal sempat di nonaktifkan. Kegiatan pertama pun dimulai dengan *launching* resmi setelah hampir mengalami vakum beberapa bulan yang diadakan di salah satu tempat angker yang dinamakan, villa angker ranca bentang dan fantastisnya jumlah anggota yang hadir dan mengikuti pada acara saat itu hampir mencapi tiga puluh orang. Suatu perjalanan awal yang baik setelah vakum cukup lama. Struktur kepengurusan pun dirombak demi kokohnya keorganisasian wisata mistis dengan terpilihnya Sepfian, Alan, Baruna sebagai dewan penasehat, yang merupakan suatu apresiasi sebagai para pendiri wisata mistis dan Iman Abdul Rahman juga terpilih menjadi ketua umum wisata mistis periode 2012/2013.[2]

Pada akhirnya dimulailah roda keorganisasian wisata mistis, dan akhirnya dengan begitu besarnya apresiasi dari berbagai komponen yang ingin mengikuti wisata mistis akhirnya terbentuk beberapa regional daerah

[2] http://www.wisatamistis.com/2012/02/tentang-wismis.html# Pada Minggu, tanggal 7 April 2013. Pukul 20.35

yang ingin membentuk wisata mistis yang terdiri dari komunitas wisata mistis Bogor, komunitas wisata mistis Jambi dan juga wisata mistis Mataram, Nusa Tenggara Barat dan mereka pada intinya tetap mengunakan konsep, *rules*, garis besar yang berpedoman pada komunitas wisata mistis yang berpusat di Bandung.[3]

Pada saat ini berwisata atau bertamasya ketempat dengan pemandangan panorama yang indah, pasti adalah suatu hal yang sangat menyenangkan, seperti melakukan perjalanan ketempat rekreasi yang banyak dikunjungi dan dituju oleh banyak orang pada umumnya adalah suatu hal yang biasa dan lumrah dilakukan oleh sebagian banyak masyarakat. Tentu dengan perkembangan masyarakat pada masa kini tentu membutuhkan suatu inovasi penyegaran ide dalam berwisata untuk memenuhi kebutuhan, seperti adapun alternatif berwisata yang unik, seperti wisata misteri, menelusuri mitos sejarah suatu tempat, seperti yang dilakukan oleh komunitas wisata mistis Bandung, tidak dipungkiri berkat tayangan di televisi beberapa tahun kebelakang hingga saat ini sedang atau masih booming akan hal-hal tayangan yang mengandung unsur horor atau mistis. Hal tersebutlah yang menjadi inspirasi dan berperan terbentuknya suatu komunitas wisata mistis ini yang melalui media forum di internet, kaskus.co.id

Mistis adalah ungkapan atau sebutan lain dari kata “misteri” dan “mistik”. Misteri adalah sesuatu yang belum diketahui dengan pasti dan

[3] http://www.wisatamistis.com/2012/02/tentang-wismis.html# Pada Minggu, tanggal 7 April 2013. Pukul 20.36

menarik keingintahuan orang-orang untuk mengetahui hal tersebut. Sedangkan mistik, bukanlah sekedar teori namun lebih kearah manifestasi atau mempraktikkan perilaku batin ke dalam aktivitas hidup sehari-harinya dalam berhubungan dengan sesama manusa dan makhluk lainnya. Apabila dikaitkan dengan budaya, maka pada hakekatnya mistik merupakan merupakan pengetahuan yang tidak rasional atau tidak dapat dipahami rasio, maksudnya hubungan sebab akibat yang terjadi tidak dapat dipahami rasio dan memiliki bentuk pemikiran dan ekspresi tentang kebenaran yang mutlak di dalam suatu masyarakat. Ekspresi dan pemikiran yang tidak rasional ini kemudian membentuk suatu perilaku dalam kehidupan masyarakat dan menjadi suatu budaya.[4]

Mitos adalah tradisi lisan yang terbentuk di suatu masyarakat. Mitos memiliki asal kata dari bahasa Yunani yang artinya sesuatu yang diungkapkan. Secara pengertian mitos adalah cerita yang bersifat simbolik yang mengisahkan serangkaian cerita nyata atau imajiner. Di dalam mitos bisa berisi asal usul alam semesta, dewa-dewa, supranatural, pahlawan manusia atau masyarakat tertentu yang mana memiliki tujuan untuk meneruskan dan menstabilkan kebudayaan, memberikan petunjuk hidup, melegalisir aktivitas kebudayaan, pemberian makna hidup dan pemberian model pengetahuan untuk menjelaskan hal-hal yang sulit dijelaskan dengan akal pikiran.[5]

---

[4] http://sabdalangit.wordpress.com/2009/08/13/meluruskan-makna-mistik/ Pada hari Minggu, tanggal 7 April 2013. Pukul 21.05 WIB

[5] http://ridwanaz.com/umum/seni-budaya/pengertian-mitos-pada-masyarakat/ Pada hari Minggu, tanggal 7 April 2013. Pukul 21.31 WIB

Misteri dan mitos yang diungkap dan diteliti tidak pernah lepas dari mahluk gaib atau yang memilki bahasa ilmiahnya adalah mahluk astral, yakni sosok mahluk yang tidak kasat mata, atau yang tidak bisa dilihat oleh mata manusia pada umumnya, perlu keahlian khusus pada seseorang untuk bisa melihat sosok mahluk gaib atau mahluk astral, hanya seseorang yang memiliki dan diberi kelebihan oleh Tuhan yakni indera ke enam, akan bisa melihat dan merasakan mahluk gaib yang tentu tidak semua orang memiliki indera ke enam, hal tersebut bukan berarti manusia lainnya tidak bisa merasakan keberadaan mahluk gaib, manusia pada dasarnya memiliki insting atau radar yang bisa merasakan bahwa ada mahluk gaib disekitarnya, dengan perasaan nya dan secara fisik manusia akan merasakan bulu kuduk berdiri atau merinding bila ada mahluk gaib berada didekatnya.

Pada dunia modern ini sering kita mendengar, berbicara, dan bahkan mengadakan seminar tentang mahluk halus. Semua itu kita lakukan untuk lebih mengenal dan mengetahui bagaimana kehidupan mereka sebenarnya. Demikian juga dalam media massa, mahluk halus sering menjadi bahan hiburan dalam acara infotaiment maupun cerita-cerita film horor dan juga karya sastra maupun novel. Tidak saja di negara-negara miskin dan terbelakang secara teknologi tetapi juga di negara-negara maju baik secara ekonomi maupun industri. Seperti dalam film *Ghost, Harry Potter, Six Senses, Ghostbuster,* Pocong, Sundel Bolong,

Nyai Roro Kidul, dan masih banyak lagi. Kematian Michael Jackson, penyanyi pop paling populer di dunia beberapa tahun yang lalu juga tidak lepas dari dunia misteri ini. Dengan penampakan rohnya menjelang dan sesaat setelah kematiannya.[6]

Misteri hal gaib tak kasat mata, selalu berdampingan dengan mitos-mitos dan sejarah suatu tempat tertentu yang beredar dimasyarakat, hal tersebut yang dicari untuk dikunjungi oleh para anggota komunitas wisata mistis, jadikan suatu kemasan berwisata yang unik disisi lain yang bisa bermanfaat bagi para pelaku wisata mistis tersebut, seperti pengetahuan tentang tempat sejarah yang dikunjungi dan sarana peningkatan mental dan spiritual terhadap Tuhan selaku maha pencipta seluruh alam beserta isinya.

Pandangan setiap masyarakat maupun kelompok tentunya dipengaruhi budaya setempat dan agama yang dianutnya. Namun secara umum keberadaan mahluk halus sungguh diakui dan mereka tinggal di sekitar kita. Di dalam dan di luar rumah atau gedung, di tempat sepi dan keramaian, di kegelapan dan di tempat yang terang benderang. Di tempat yang dianggap suci dan keramat maupun di tempat maksiat. Di hutan, sawah, lapangan, kebun, bahkan lautan.

Komunikasi berlangsung untuk menjalin hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Komunikasi memegang peran penting dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Kegiatan komunikasi secara sederhana tidak hanya sekedar

[6] http://sosbud.kompasiana.com/2011/06/08/mahluk-halus-antara-mitos-dan-kenyataan-371268.html Pada hari Minggu, tanggal 7 April 2013. Pukul 22.15 WIB

menyampaikan pesan informasi tetapi juga mengandung unsur persuasif yakni agar orang lain bersedia menerima suatu pemahaman dan pengaruh maupun melakukan suatu perintah, bujukan dan sebagainya.

Dalam sebuah organisasi, proses aliran informasi merupakan proses yang rumit sehingga membutuhkan mediator sebagai pihak yang menjembatani penyampaian informasi sehingga tidak terjadi kesalah pahaman antar anggota serta krisis informasi sesama anggota suatu organisasi.

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan suatu tindakan yang memungkinkan kita mampu menerima dan memberikan informasi atau pesan sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Secara teoritis, kita mengenal beragam tindakan komunikasi berdasarkan pada konteks dimana komunikasi tersebut dilakukan, yaitu konteks komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Jika di lihat dari beberapa konteks komunikasi di atas, konteks komunikasi yang berhubungan atau sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi organisasi.

Sebagai titik awal dalam membangun suatu organisasi, tujuan organisasi adalah arah bagi berjalannya organisasi dalam melakukan aktifitas atau kegiatan yang akan dilakukan baik formal atau non formal. Dalam komunitas “Wisata Mistis Forum Supranatural Kaskus Bandung” komunikasi berlangsung saling berganti dimana setiap anggota menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada anggota “komunitas

wisata mistis" lainnya, agar mampu menciptakan komunikasi yang efektif dan melakukan suatu pola komunikasi sebagai salah satu upaya untuk mensejahterakan dan mempertahankan solidaritas komunitasnya, yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan baik internal maupun eksternal.

Komunikasi berperan penting dalam sebuah organisasi , dengan adanya komunikasi sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai aturan-aturan yang berlaku dalam sebuah organisasi. Organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal dan informal (Wiryanto, 2004 : 54).

Konteks komunikasi yang berhubungan atau sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi organisasi.

> Komunikasi organisasi menurut Redding dan Sanborn mengatakan bahwa "komunikasi organisasi adalah pengirimian dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Termasuk dalam komunikasi ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi *Downward* atau komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi *Upward* atau komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi *horizontal* atau komunikasi dari orang-orang yang sama level atau tingkatnya dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis dan komunikasi evaluasi program" (Redding dan Sanborn dalam Muhammad,2009:65).

Dilihat dari pengertian di atas bahwa komunikasi organisasi sangat penting, karena sekarang ini banyak orang yang tertarik dan memberi perhatian kepadanya guna mengetahui prinsip dan keahlian komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan tujuan organisasi. Ada beberapa arus komunikasi yang berlangsung dalam komunikasi organisasi, yaitu arus komunikasi vertikal yang terdiri dari atas kebawah (*downward*

communication) dan arus komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*) serta arus komunikasi yang berlangsung antara dan diantara bagian dalam tingkatan yang sama. Arus komunikasi ini dikenal dengan nama komunikasi horizontal. Dan komunikasi diagonal, komunikasi dalam organisasi antara seseorang dengan lainnya yang satu sama lain berbeda dalam kedudukan dan unitnya. Komunikasi diagonal tidak menunjukkan kekakuan sebagaimana dalam komunikasi vertikal, tetapi tidak juga menunjukkan keakraban sebagaimana dalam komunikasi horizontal. Dilain hal komunikasi diagonal kadang terjadi menyimpang dari jalur prosedur birokrasi, misal seorang pegawai suatu unit mengeluhkan masalah pekerjaan kepada kepala unit lain.

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi yang dianggap baik, adalah organisasi yang oleh masyarakat disekitarnya telah diakui keberadaannya. Berdasarkan perkembangannya, manusia membentuk sebuah kelompok yang tergabung dalam suatu tempat tertentu dan di dalamnya terdapat orang-orang yang mempunyai kepentingan, kegemaran, kebiasaan, tujuan, minat, hobi ataupun pola pikir yang sama terhadap suatu hal yang mereka yakini, itulah yang dinamakan komunitas.

Berdasarkan literatur yang peneliti pelajari bahwa di dalam sebuah organisasi saling terjadi pertukaran pesan, dan pertukaran pesan tersebut

dilakukan melalui pola komunikasi. Pola komunikasi merupakan proses komunikasi dalam menyampaikan sebuah pesan dari anggota satu kepada anggota lain didalam suatu organisasi. Komunitas wisata mistis melakukan suatu pola komunikasi untuk mempertahankan solidaritas organisasinya, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik dan solid diperlukan komunikasi yang efektif.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pola komunikasi organisasi yang terjadi pada komunitas "Wisata Mistis Forum Supranatural Kaskus Bandung" dalam mengungkap mitos yang berkembang di masyarakat Kota Bandung.

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **"Bagaimana Komunikasi Organisasi Dalam Komunitas Wisata Mistis Forum Supranatural Kaskus Bandung"?.**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menetukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1.2.1 Pertanyaan Penelitian Makro

- Bagaimana komunikasi organisasi dalam komunitas wisata mistis forum supranatural kaskus Bandung ?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian Mikro

1. Bagaimana **pola komunikasi organisasi** dalam komunitas wisata mistis forum supranatural kaskus Bandung ?

2. Bagaimana **arus pesan** dalam komunitas wisata mistis forum supranatural kaskus Bandung ?
3. Bagaimana **hambatan** dalam komunitas wisata mistis forum supranatural kaskus Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mendeskripsikan mengenai pola komunikasi organisasi komunitas wisata mistis forum supranatural kaskus Bandung dalam mengungkap mitos yang berkembang di Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola komunikasi dalam komunitas wisata mistis forum supranatural kaskus Bandung.
2. Untuk mengetahui arus pesan dalam komunitas wisata mistis forum supranatural kaskus Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan organisasi komunitas wisata mistis forum supranatural kaskus Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Keguanaan Teoritis

1. Sebagai pengembangan ilmu pada Program Studi Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai bidang kajian Komunikasi Organisasi tentang Pola Komunikasi, Arus Pesan, dan Hambatan.

2. Secara teoritis, penulis berharap bisa dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya sehingga mampu menunjang perkembangan dalam bidang ilmu komunikasi dan bisa menambah wawasan serta referensi pengetahuan bagi seluruh pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, serta menjadi pengembangan ilmiah mengenai komunitas yang berpartisipasi dengan masyarakat.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan serta sebagai salah satu rujukan untuk meneliti lebih lanjut dari sisi dan masalah penelitian yang sama dalam konteks komunikasi organisasi.

2. Kegunaan Bagi Universitas

Penelitian yang dilakukan berguna bagi universitas, khususnya untuk jurusan ilmu komunikasi sebagai *literature* bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dibidang dan kajian yang sama. Hasil ini penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang komunikasi dalam suatu komunitas.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi mengenai komunikasi organisasi dalam suatu komunitas. Agar masyarakat bisa membentuk suatu komunitas yang bisa lebih baik lagi untuk bersosialisasi dengan masyarakat lainnya.